



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Padlet untuk Penunjang Pembelajaran Interaktif dan Komunikatif Era Merdeka Belajar pada Sekolah Penggerak SDN 149 Seluma

Bogy Restu Ilahi *¹, Adif Jawadi Saputra², Andes Permadi³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Email Korespondensi: bogyrestu@unib.ac.id

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Desember 2023

Accepted: Desember 2023

Kata Kunci :

Aplikasi Padlet,
Era Merdeka Belajar,
Interaktif,
Komunikatif,

Abstrak: Kegiatan ini berjudul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Padlet Untuk Penunjang Pembelajaran Interaktif dan Komunikatif Era Merdeka Belajar Pada Sekolah Penggerak SDN 149 Seluma. Tujuan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengajar pada tenaga pengajar di Sekolah Penggerak SDN 149 Seluma tentang Peningkatan Kompetensi dan Literasi Teknologi dalam pembelajaran dengan Metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan dengan cara ceramah dan tanya jawab serta mengadakan praktek langsung dilanjutkan simulasi bagi para peserta pelatihan. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Ipteks berupa Aplikasi Padlet Untuk Penunjang Pembelajaran Interaktif dan Komunikatif Era Merdeka Belajar Pada Sekolah Penggerak yaitu SDN 149 Seluma. Peserta kegiatan ini adalah Tenaga Pendidik Pada Sekolah Penggerak yaitu SDN 149 Seluma berjumlah 14 orang. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan bisa menjawab permasalahan yang ada, dimana manfaat yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan adalah; (1) Terampil menggunakan Aplikasi Padlet yang sesuai dengan kebutuhan

proses belajar mengajar, (2) Meningkatkan pengetahuan guru mengenai pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran yang inovatif, dan (4) Membantu guru untuk menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas melalui Aplikasi Padlet.

Pendahuluan

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Pembelajaran itu adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru/ pendidik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik (Nasution, 2017). Pembelajaran juga harus memanfaatkan kemajuan teknologi dan disesuaikan dengan kemajuan yang ada. Ketepatan pendidik memilih model, media dan sumber belajar akan mengoptimalkan tumbuh kembangnya potensi peserta didik sebagai pembelajar (Khosiyono, dkk.2022)

Pada era globalisasi 5.0 di era merdeka belajar seperti saat ini, proses pembelajaran menghadapi tantangan yang relatif besar dan berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat luar biasa. Perkembangan IPTEK yang pesat tersebut menawarkan berbagai kemudahan baru dalam pembelajaran, terutama bervariasinya media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik. Proses menyampaikan materi pembelajaran serta pemanfaatan internet untuk menjawab permasalahan dalam pembelajaran, terutama bagi siswa, menjadi suatu hal yang lumrah tetapi tetap dalam pengawasan. Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan menyediakan multimedia pembelajaran interaktif dan komunikatif.

Penguasaan dan pemanfaatan media online dalam pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat memotivasi siswa dan dapat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan secara hybrid. Peran guru

dalam pembelajaran memang tidak akan pernah tergantikan oleh teknologi namun pembelajaran yang efektif dan efisien juga ditentukan oleh dukungan fasilitas, sumber dan media pembelajaran yang tersedia. (Ahmadi, 2017).

Guru menjadi faktor utama terjadinya proses pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, maka dari itu guru harus selalu mencari cara untuk membuat suasana yang aktif saat proses pembelajaran berlangsung (Nugraha, 2018). Sedangkan informasi didapat pada sekolah penggerak SDN 149 Seluma yaitu melalui kepala sekolah saat observasi pendahuluan menyampaikan bahwa masih terbatasnya kemampuan guru dalam upaya peningkatan pembelajaran berbasis digital melalui pendekatan teknologi mereka hanya menggunakan media pembelajaran berupa grup wa dalam penguatan pembelajaran. Selama ini penyajian materi pelajaran untuk siswa SDN 149 Seluma masih menggunakan metode konservatif, yakni guru menjelaskan dengan ceramah dan siswa menyimak buku pelajaran. Tetapi hanya sedikit guru yang menggunakan media gambar. Namun peserta didik cepat merasakan kebosanan saat menerima pelajaran karena media yang kurang menarik, bersifat verbalistik. Hal ini menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan tingkat keberhasilan belajar siswa tidak sesuai harapan. Hal ini membuat siswa sedikit jenuh dan kurang termotivasi dalam pembelajaran perlu ada inovasi terbaru yang lebih interaktif dan menarik terutama untuk anak sekolah dasar. Diperlukan strategi yang tepat agar anak-anak sekolah dasar mampu menerima materi yang diberikan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini merupakan suatu solusi dan pemecahan masalah terhadap proses pembelajaran yang terlalu biasa untuk menunjangnya proses pembelajaran yang maksimal (Septikasari & Frasand, 2018).

Terdapat banyak media pembelajaran online yang digunakan guru selama melaksanakan pembelajaran daring seperti Edmodo, Google Classroom, WA, Zoom Cloud Meeting, Google Meet dan Padlet (Halimah, Salsabila, & Kurniawati, 2021). Setiap media pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan (Arsyad, 2011). Dalam kondisi saat ini, pilihan media pembelajaran online bukan mencari satu yang terbaik namun mencari satu yang paling mungkin dilaksanakan sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing. (Ambarita, dkk. 2021). Demikian juga dengan Padlet. Padlet merupakan salah satu aplikasi Web 2.0 yang saat ini sedang booming selain Blend Space, Slideshare, Voki, Storybird dan lain-lain (Munirah et al., 2017).

Terdapat beberapa kelebihan padlet sebagai platform pembelajaran, yaitu diantaranya dapat memberi ruang kepada siswa untuk berkolaborasi siswa dapat memberikan input secara aktif dan langsung siswa bisa terhubung dengan siswa lain dan memberi masukan, guru dan siswa mendapatkan bahan umpan balik pembelajaran, hasil karya pembelajaran Padlet dapat dibagikan ke facebook, Google, Email atau disematkan ke web personal. (Daryono, dkk 2020) Selain itu, Padlet bisa menjadi dinding online untuk mengumpulkan berbagai ide dan gagasan dari pengguna secara virtual. Para pengguna Padlet dapat membuat dinding dan berkontribusi kepada semua dinding yang ada tanpa batas, menyesuaikan dan mengatur privasi dan berbagi dinding secara resiprokal (Shihab, 2021). Padlet bisa digunakan untuk mewadahi diskusi, curah pendapat dan pengerjaan proyek.

Menurut Enayati dan Abbas pada *International Journal of Language Education* menyatakan media membantu proses pembelajaran sebagai proses komunikasi agar berlangsung secara optimal. Dengan adanya komunikasi tersebut harapannya adalah proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi para peserta didik. (Enayati & Gilakjani, 2020). Menurut pendapat Kustandi dalam (Andriani & Suratman, 2021) yang menyatakan media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dengan kehadiran media pembelajaran maka posisi guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator. Bahkan pada saat ini media telah diyakini memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan lingkungan di sekitar siswa. Guru harus selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang dapat digunakan (Susanto et al., 2021). Bahkan pada saat ini media telah diyakini memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan lingkungan di sekitar siswa.

Konsep merdeka belajar bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam menjelajah ilmu yang dibutuhkan. Sutadi, & Vidya, (2020). Penerapan konsep tersebut haruslah diiringi dengan kesiapan teknologi yang cukup agar kemerdekaan peserta didik dalam menjelajah ilmu dapat terealisasi. Kesiapan teknologi ini salah satunya adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang dapat diakses dimana saja dan kapan

saja oleh siswa.

Media pembelajaran yang disediakan tersebut tidak hanya bermakna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga akan lebih baik jika media tersebut dekat dengan peserta didik. Peserta didik di era sekarang adalah peserta didik generasi milenial dimana mereka tumbuh di era dunia digital berkembang pesat sehingga generasi ini adalah generasi yang melek dengan teknologi. Kedekatan peserta didik dengan produk teknologi seperti gadget mengharuskan guru untuk melihat peluang dalam penyelenggaraan pendidikan misalnya saja dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis online

Maka dari permasalahan diatas dan diperkuat dengan beberapa teori terkait pembelajaran inovatif, interaktif dan komunikatif saat ini tidak bisa lepas dari teknologi tetapi bagaimana pembelajaran bisa dikolaborasi dengan baik. Pengabdian ini pada sekolah penggerak SD Negeri 149 Seluma merupakan salah satu sekolah yang dipilih menjadi sekolah penggerak di era merdeka belajar dirasa penting dilakukan sehingga arah pembangunan pendidikan melalui penguatan SDM melalui pelatihan dan pendampingan ini sehingga literasi teknologi bisa berjalan sesuai arah kemajuan kedepan.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, dan praktek (Ismail SM., 2011) Pelatihan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru penggunaan aplikasi berbantuan untuk membantu menunjang pembelajaran interaktif dan komunikatif. Setelah guru sasaran mengetahui pengetahuan dan keterampilan tersebut, selanjutnya mereka diminta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam pengembangan media pembelajaran interaktif dan komunikatif.

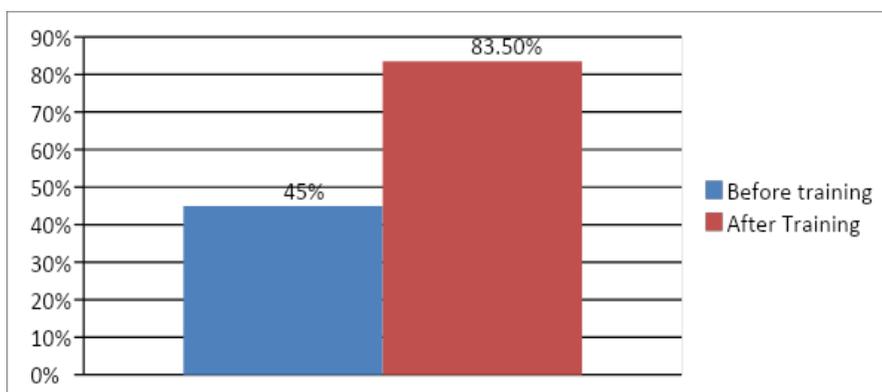
Guru sasaran akan diminta untuk melakukan persiapan dengan mengidentifikasi, memilih dan merumuskan hal-hal apa saja yang menjadi kendala saat pelatihan. Setelah itu guru sasaran akan mulai membuat media pembelajaran interaktif dan komunikatif berbantuan aplikasi Padlet. Tim pelaksana pengabdian akan melakukan pendampingan secara terus menerus untuk mengarahkan, membimbing, dan membantu guru sasaran ketika mengembangkan media pembelajaran yang dibuatnya sampai akhirnya guru menjadi terampil dan mandiri dalam membuat media pembelajaran interaktif.

Pada akhir kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi tentang kemampuan mitra dalam dalam mngembangkan media pembelajaran.

Hasil

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Padlet Untuk Menunjang Pembelajaran Interaktif Dan Komunikatif Era Merdeka Belajar Pada Sekolah Penggerak SDN 149 Seluma. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB. Peserta dalam kegiatan ini adalah tenaga pengajar SDN 149 Seluma yang berjumlah 20 orang. Sebelum memulai kegiatan pelatihan, tim pelaksana pengabdian telah mengadakan survei kepada para tenaga pengajar tentang pengetahuan dan pemahaman penggunaan aplikasi Padlet. Dari hasil survei diketahui bahwa tenaga pengajar masih banyak yang belum mengetahui adanya aplikasi Padlet. sehingga belum terlalu memahami mengenai penerapan dan penggunaan aplikasi Padlet. tersebut.

Dalam pelatihan ini menggunakan 2 perlakuan yaitu tes pertama menggunakan angket sebelum dikenalkan aplikasi Padlet dan selanjutnya dilakukan tes kedua setelah melakukan pelatihan menggunakan aplikasi Padlet terdapat perbedaan yang cukup signifikan setelah dilakukan pelatihan aplikasi Padlet. Berikut adalah diagram yang menunjukkan persentase pengetahuan penggunaan aplikasi Padlet dalam penerapan proses pembelajaran menggunakan media aplikasi Padlet.



Gambar 1. Diagram pengetahuan penggunaan Padlet

Diagram tersebut menunjukkan bahwa faktor utama masih kurang efektifnya proses pembelajaran adalah kurangnya pengetahuan mendalam tenaga pengajar SDN 149 Seluma mengenai aplikasi Padlet dari hasil diagram menunjukkan hasil sebelum pelatihan tenaga pengajar hanya mendapat nilai dengan persentase yaitu sebesar 45%. Selain faktor kurangnya pengetahuan mendalam dan teknik pelaksanaan, faktor lain yang menyebabkan rendahnya proses pembelajaran menggunakan aplikasi Padlet yaitu kurangnya pengetahuan awal, referensi, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil angket awal tersebut, maka tim pelaksana memutuskan SDN 149 Seluma sebagai mitra dan melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Padlet. Untuk Meningkatkan Keterampilan dalam proses pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran dan pengetahuan tenaga pengajar di SDN 149 Selumadalam pengetahuan dan praktek penggunaan Aplikasi Padlet. Para peserta tampak antusias yang terlihat dari awal sampai akhir acara, semua peserta mengikuti sampai selesai dengan baik. Penyampaian materi pelatihan menggunakan media berupa infocus (LCD), fotokopi slide power point yang berisi materi mengenai pengetahuan dan praktek langsung penggunaan aplikasi Padlet tersebut dengan dibagikannya master copy untuk berbagi aplikasi Padlet sehingga semua guru mempunyai aplikasi Padlet dan langsung bisa mempraktekkannya.

Pada akhir pelaksanaan pengabdian, tim pelaksana membagikan angket sebagai alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar capaian peningkatan pengetahuan peserta, mulai dari teknik pelaksanaan penggunaan aplikasi sampai dengan penulisan karya tulis ilmiah yang baik. Berdasarkan angket pertama dan angket akhir yang tim pelaksana berikan tampak bawa terjadi peningkatan persentase pengetahuan peserta, mulai dari teknik pelaksanaan dan lain-lain. Peningkatan tersebut tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1 . hasil angket pengetahuan penggunaan Padlet

No	Indikator Penilaian	Persentase tingkat pemahaman %
1	Pengetahuan awal	45%
2	Pengetahuan mendalam/akhir	83.5%

Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui bahwa ada peningkatan pemahaman peserta pelatihan . Artinya terjadi peningkatan sebesar 38.5% didapat dari 45% untuk pengetahuan awal dan 83,5% untuk pengetahuan mendalam Indikator terakhir adalah Referensi dan lain-lain.

Diskusi

Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan padlet, tim pelaksana bersama tenaga pengajar SDN 149 Seluma sebagai mitra dan melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Padlet. Untuk Meningkatkan Keterampilan dalam proses pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran dan pengetahuan tenaga pengajar di SDN 149 Selumadalam pengetahuan dan praktek penggunaan Aplikasi Padlet. Para peserta tampak antusias yang terlihat dari awal sampai akhir acara, semua peserta mengikuti sampai selesai dengan baik. Penyampaian materi pelatihan menggunakan media berupa infocus (LCD), fotokopi slide power point yang berisi materi mengenai pengetahuan dan praktek langsung penggunaan aplikasi Padlet tersebut dengan dibagikannya master copy untuk berbagi aplikasi Padlet sehingga semua guru mempunyai aplikasi Padlet dan langsung bisa mempraktekkannya.

Terdapat beberapa kelebihan padlet sebagai platform pembelajaran, yaitu diantaranya dapat memberi ruang kepada siswa untuk berkolaborasi siswa dapat memberikan input secara aktif dan langsung siswa bisa terhubung dengan siswa lain dan memberi masukan, guru dan siswa mendapatkan bahan umpan balik pembelajaran, hasil karya pembelajaran Padlet dapat dibagikan ke facebook, Google, Email atau disematkan ke web personal. (Madura, 2021) Selain itu, Padlet bisa menjadi dinding online untuk mengumpulkan berbagai ide dan gagasan dari pengguna secara virtual.

Padlet bisa menjadi dinding online untuk mengumpulkan berbagai ide dan gagasan dari pengguna secara virtual (Nofrion, 2021). Para pengguna Padlet dapat membuat dinding dan berkontribusi kepada semua dinding yang ada tanpa batas, menyesuaikan dan mengatur privasi dan berbagi dinding secara resiprokal (Mahendrayana dkk. 2022). Padlet bisa digunakan untuk mewadahi diskusi, curah pendapat dan pengerjaan proyek atau pembelajaran (Pramesti, 2021). Berdasarkan data pada pelatihan tersebut diketahui bahwa

ada peningkatan pemahaman peserta pelatihan, artinya terjadi peningkatan sebesar 38.5% didapat dari 45% untuk pengetahuan awal dan 83,5% untuk pengetahuan mendalam Indikator terakhir adalah Referensi dan lain-lain

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Padlet Untuk Penunjang Pembelajaran Interaktif Dan Komunikatif Era Merdeka Belajar Pada Sekolah Penggerak SDN 149 Seluma” dapat berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusias oleh peserta pelatihan. Jadi dapat disimpulkan kegiatan pengabdian berhasil dan bermanfaat bagi peserta pelatihan. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan tenaga pengajar dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan komunikatif di era merdeka belajar dengan penggunaan aplikasi padlet. Respon positif dari peserta juga merupakan indikator kuat bahwa pelatihan ini adalah pelatihan yang diharapkan oleh para tenaga pengajar sebab dapat bermanfaat baik dalam penanganan maupun pengetahuan tenaga pengajar sebagai yang terdepan dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengatasi kebosanan pada saat berada di dalam kelas

Daftar Referensi

- Ahmadi, F. (2017). Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi. CV. Pilar Nusantara.
- Ambarita, J., Jarwati, S. P. K., & Restanti, D. K. (2021). Pembelajaran Luring. Penerbit Adab.
- Andriani, R., & Suratman, A. (2021). Media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Analisa*, 7(1), 56–65. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.10654>
- Daryono, D., Fuat, F., Firmansyah, M. B., Ahsana, A., Rokhmawan, T., Nuraisah, R., & Hadi, S. (2020). *Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital (SIMDIG)*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Enayati, F., & Gilakjani, A. P. (2020). The impact of computer assisted language learning (CALL) on improving intermediate EFL learners' vocabulary learning. *International Journal of Language Education*, 4(1), 96–112. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i2.10560>

- Halimah, H., Salsabila, V. A., & Kurniawati, N. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Era Milenial. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 161-173.
- Haris, M., Yunus, M., & Badusah., J. (2017). The Effectiveness of Using Padlet in Esl Classroom. *International Journal of Advanced Research*, 5(2), 783–788. <https://doi.org/10.21474/ijar01/3214>
- Ismail SM,. 2011. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis (Semarang : Rasail Media Group)
- Khosiyono, B. H. C., Fajarudin, M., Jayanti, E. D., Sari, R. V., Srikonita, R., Isnaini, L., ... & Astuti, D. (2022). Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar. Deepublish.
- Madura, I. A. I. N. (2021). Bersinergi Dalam Menggelar Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19. *Resiliensi, Inovasi dan motivasi Pertemuan Tatap Muka Terbatas*, 63.
- Mahendrayana, G., Juniarta, P. A. K., Dewi, K. S., & Armawan, I. K. (2022). Pemanfaatan padlet sebagai media pembelajaran online dalam konteks hybrid learning. *Proceeding senadimas undiksha*, 855.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi pembelajaran Perdana publishing.
- Nofrion, N. (2021). Padlet sebagai platform pembelajaran daring pada masa pandemi (sebuah panduan sederhana).
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pramesti, P. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Politeknik LP3I Kampus Utama Bandung (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Mata Kuliah Archive Management). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(2), 169-181.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107-117.
- Shihab, N. (2021). Teknologi Untuk Masa Depan Hadir Di Pembelajaran Masa Kini. *Lentera Hati*.

- Susanto, F., Rahayu, E. M., Hidayat, R., Hertiki, & Nungki, A. (2021). Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Guru-Guru SMA / K Se-Kabupaten Sidoarjo. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, I(2), 84–95.
- Sutadi, B., & Vidya, A. (2020). Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Ananta Vidya*.